

JARGONS USED IN NGUSABA CEREMONY AT SUKAWANA BALE AGUNG TEMPLE

By

Ni Putu Ayu Kusuma, 1812021177

English Language Education

ABSTRACT

This research was designed in the form of descriptive qualitative study. This research aimed, to find out Jargons *Ngusaba* Ceremony Bale Agung Temple that are used in Sukawana village and identify Jargons which are still known and unknown by the Sukawana villages. The respondents of this research were selected using purposive sampling, involving five respondents. The data of this research were obtained through interviewing three informants, distributing questionnaires to the informant. The result showed that Bale Agung Temple in Sukawana village has sixty-seven Jargons, including nine Jargons deals with Jargons Found in series, eleven Jargons are concerned with Bale Agung Temple facilities, fourteen Jargons are found in roles in Bale Agung Temple, eleven Jargons are concerned with Bale Agung Temple arena, eight Jargons are found in kinds of offering, fifteen Jargons types of ceremony. The Jargons are maintained by the Sukawana villagers by using in this Jargons Ngusaba Ceremony in the Bale Agung Temple. The results of the questionnaires about knowing the meaning of the Jargons showed that there were thirty-three Jargons belonging to ‘excellent’ category, seventeen Jargons classified as ‘good’ category’, thirteen Jargons categorized as ‘fair’ category and three Jargons belonging ‘poor’ category. The Jargons are maintained by the villagers by using the Jargons in the ceremony.

Keywords: Jargons Ngusaba, Ecolinguistics, Language Death, Language Maintenance, *Bale Agung* Temple.

JARGONS USED IN NGUSABA CEREMONY AT SUKAWANA BALE AGUNG

TEMPLE

Oleh

Ni Putu Ayu Kusuma, 1812021177

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Jargon-jargon Upacara Ngusaba Pura Bale Agung yang digunakan di Desa Sukawana dan mengidentifikasi Jargon-jargon yang masih dikenal dan belum diketahui oleh masyarakat Desa Sukawana. Responden penelitian ini dipilih secara purposive sampling dengan melibatkan lima responden. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan tiga informan, penyebaran kuesioner kepada informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pura Bale Agung di Desa Sukawana memiliki enam puluh tujuh Jargon, antara lain sembilan Jargon yang berkaitan dengan Jargon Ditemukan secara berurutan, sebelas Jargon yang berkaitan dengan fasilitas Pura Bale Agung, empat belas Jargon yang terdapat dalam peran di Pura Bale Agung, sebelas Jargon yang terdapat di Pura Bale Agung. berkaitan dengan arena Pura Bale Agung, delapan Jargon ditemukan dalam jenis persembahan, lima belas Jargon jenis upacara. Jargon-jargon tersebut dipertahankan oleh masyarakat Desa Sukawana dengan menggunakan Jargon-jargon ini dalam Upacara Ngusaba di Pura Bale Agung. Hasil kuesioner tentang mengetahui makna Jargon menunjukkan bahwa ada tiga puluh tiga Jargon yang termasuk kategori 'sangat baik', tujuh belas Jargon yang tergolong kategori 'baik', tiga belas Jargon yang termasuk kategori 'cukup' dan tiga Jargon yang termasuk kategori 'kategori miskin'. Jargon dipertahankan oleh penduduk desa dengan menggunakan Jargon dalam upacara.

Kata kunci: Jargon Ngusaba, Ekolinguistik, Kematian Bahasa, Pemeliharaan Bahasa, Pura Bale Agung.